



## Pendataan Masyarakat Untuk Pemasangan Kwh Di Desa Kandawati Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kandawati

\*<sup>1</sup> Ahmad Rayhan; <sup>2</sup>Fitria Dwi Yulianty

<sup>1,2</sup>Fakultas Hukum, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

\*Korespondensi: [ahmadrayhan@untirta.ac.id](mailto:ahmadrayhan@untirta.ac.id)

**ABSTRAK.** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena masyarakat yaitu secara khusus warga Desa Kandawati, yang mana hingga sekarang beberapa warga diantaranya masih belum menggunakan Kilo Watt Hour (Kwh) atau biasa disebut meteran penghitung tagihan listrik. Penyebab utamanya ialah beberapa warga terkendala masalah biaya pemasangan di awal serta biaya pemakaian untuk kedepannya. Padahal sesuai Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2006 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Tenaga Listrik menyatakan bahwa listrik memiliki peran penting dalam perkembangan teknologi serta penunjang kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, untuk menjawab isu tersebut maka penulis menggunakan metode pengumpulan data studi lapangan atau observasi secara langsung terhadap warga Desa Kandawati. Kemudian dari observasi tersebut penulis selanjutnya melakukan dokumentasi, yakni pengumpulan data yang meliputi keterangan, bukti serta aktivitas warga terkait berdasarkan catatan-catatan tertulis.

**Kata kunci:** *Pendataan, Peningkatan Kesejahteraan, Desa Kandawati*

**ABSTRACT.** *This research is motivated by a community phenomenon, specifically the residents of Kandawati Village, where until now some of them still have not used Kilo Watt Hour (Kwh) or commonly called a meter to calculate electricity bills. The main reason is that some residents are constrained by the problem of initial installation costs and future usage costs. Whereas according to Government Regulation no. 26 of 2006 concerning the Provision and Utilization of Electric Power states that electricity has an important role in the development of technology and supports the welfare of the community. Therefore, to answer this issue, the author uses the method of collecting field study data or direct observation of the residents of Kandawati Village. Then from these observations, the writer then carried out documentation, namely data collection which included information, evidence and related citizen activities based on written records.*

**Keywords:** *Village Survey, Prosperity and Development on Rural Area, Kandawati Village*

## PENDAHULUAN

Listrik merupakan sebuah energi yang dimanfaatkan oleh hampir semua lapisan masyarakat di dunia. Oleh karenanya permintaan atas ketersediaan energi listrik pun akan semakin meningkat mengingat pertumbuhan penduduk yang kian pesat. Listrik merupakan suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan rumah tangga. Dalam pemasangan instalasi dan pemakaian listrik, maka diperlukan suatu instrumen / ukuran untuk mengetahui besarnya tagihan energi listrik yang dipakai oleh pelanggan pemakai listrik yaitu dengan menggunakan meteran Kwh<sup>1</sup> (Kilo Watt Hour) yang kemudian meteran ini dipasang oleh petugas PT. PLN (Perusahaan Listrik Negara).

Energi listrik merupakan salah satu komponen utama dalam mendukung pertumbuhan suatu daerah.<sup>2</sup> Kebutuhan akan konsumsi listrik bisa menjadi ukuran peningkatan pertumbuhan ekonomi serta kualitas masyarakat yang semakin hari semakin maju sehingga pada akhirnya kebutuhan listrik dalam masyarakat terus meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk. Namun terkadang pada kenyataannya peningkatan kebutuhan energi listrik secara khusus di desa tidak sebanding dengan penyediaan energi listrik karena ada beberapa hal kendala seperti biaya pemasangan listrik dan tagihan listrik untuk kedepannya sehingga terdapat ada ketidakpemerataan energi listrik di rumah masing-masing warga.

Maka tidak heran pada jaman sekarang energi listrik sudah menjadi kebutuhan wajib bagi masyarakat umum maupun kalangan industri. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa semua kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat pasti membutuhkan energi listrik, mulai dari memasak nasi, setrika, kulkas, TV, dan alat elektronik lainnya. Penggunaan listrik sudah menjadi kebutuhan bagi semua masyarakat. Tanpa disadari semua kegiatan masyarakat luas selalu membutuhkan energy listrik baik itu untuk keperluan kehidupan

sehari-hari seperti dalam rumah tangga, kegiatan industri, maupun kegiatan komersial.<sup>3</sup>

Kilowatt hour meter (kWh) merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur besar energy listrik yang digunakan oleh konsumen seperti perumahan, perkantoran, dan industri. Seperti diketahui kWh meter dibagi menjadi 2 jenis, yaitu kWh meter analog dan kWh meter Digital. Maraknya pembangunan rumah atau bangunan baru diiringi dengan munculnya keluhan masyarakat tentang mahalnya biaya sambungan baru listrik. Semua kegiatan yang dilakukan di jaman sekarang tidak bisa jauh dari penggunaan listrik. Kebutuhan sumber listrik menjadi kebutuhan pokok yang tidak bisa ditinggalkan apalagi dalam kegiatan sehari-hari.

Secara khusus berdasarkan pertimbangan pertama Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1989 yang kemudian diubah kembali menjadi Pemerintah No 26 tahun 2006 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Tenaga Listrik pasal menegaskan bahwa listrik memiliki peran penting dalam kemajuan teknologi dan pelaksanaan pembangunan dalam lingkup penunjang dan mendorong kegiatan-kegiatan ekonomi<sup>4</sup>, dan pada akhirnya berdampak terhadap pada peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran taraf hidup masyarakat.

Desa Kandawati berada di Kecamatan Gunung Kaler Kabupaten Tangerang, terkenal dengan tokoh-tokoh para alim ulama yang masyhur dalam menyebarluaskan agama islam pada zaman dahulu hingga sekarang, yang salah satunya ialah Nyimas Gandawati. Masyarakat Desa Kandawati pada umumnya adalah keturunan dari seorang tokoh alim ulama terkenal yang bergaris keturunan sampai ke Sultan Maulana Hasanuddin dan Raden Kenyep / Arya Wangsakara pendiri Tangerang.

Konon pada masa Syekh Syarief Hidayatullah / Sunan Gunung Jati Cirebon untuk menyebar luaskan islam terutama di daerah Banten telah mengutus anaknya yaitu Syekh Maulana Hasanuddin yang kemudian menjadi Sultan pertama Banten, dengan dibantu oleh Nyimas Gandawati. Nyimas Gandawati

<sup>1</sup> Surya Darma, dkk. Studi Sistem Peneraan Kwh Meter. *Journal of Electrical Technology* Vol. 4 No. 3 Oktober 2019, hlm. 158.

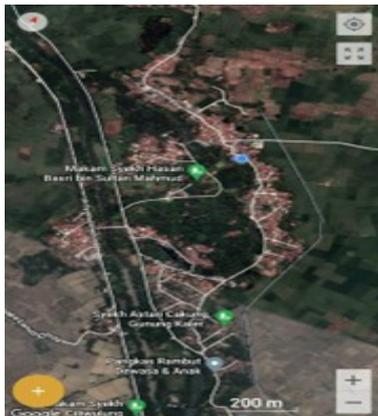
<sup>2</sup> Usaha Situmeang, Prakiraan Kebutuhan Energi Listrik Di Kelurahan Sungai Mempura Sebagai Kawasan Ekowisata. *Jurnal Sain, Energi, Teknologi, & Industri* Vol. 3 No. 1 Desember 2018, hlm. 25.

<sup>3</sup> Hanif Muhsin, Analisis Tingkat Penggunaan Daya Listrik dan Lama Waktu Pemakaian Terhadap Total Energi Listrik di Aceh Besar. Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. 2020, hlm. 1.

<sup>4</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1989 Tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Tenaga Listrik.

selanjutnya menyebarkan agama islam di wilayah Bantn terutama wilayah Belod, Cakung, Kedung Kandawati, dan sekitarnya.<sup>5</sup> Hingga akhirnya atas keberanian Nyimas Kandawati dalam menyebarkan agama islam, maka diabadikanlah menjadi nama salah satu desa yaitu Kandawati yang berarti kakak / kanda.

Di Desa Kandawati masih ada beberapa warga yang belum menggunakan kilowatt hour meter (kWh) dikarenakan terkendala biaya pemasangan diawal dan biaya pemakaian untuk kedepannya. Kendala-kendala tersebut di atas sangat diharapkan dapat diatasi dengan menerapkan suatu system informasi pemasangan KWH meter token yang dapat memudahkan petugas dalam melakukan pencatatan, penyimpanan, pengubahan, pencarian serta pengolahan data-data pelangganmaupun data-data perusahaan menjadi sebuah laporan dan informasi yang akurat.



Gambar 1.0 Peta Desa Kandawati

Alasan penulis memilih judul mengenai pendataan listrik di desa kandawati ini agar dapat mengetahui bagaimana cara mendata / mendapatkan informasi terkait warga yang belum memiliki listrik dengan cara terjun langsung ke masyarakat, dan dapat membantu tugas staff di kantor balai desa kandawati.

Kebutuhan akan listrik saat ini semakin meningkat baik yang ada di daerah perkotaan maupun di daerah pedesaan. Jumlah listrik tetap tidak berubah sedangkan permintaan akan listrik itu sendiri semakin bertambah banyak membuat nilai guna listrik semakin naik. Mengingat listrik mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi kemakmuran dan

kesejahteraan masyarakat maka pengguna dan penyedia tenaga listrik harus dilakukan oleh negara.

## METODE

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Observasi sendiri adalah teknik pengambilan data yang dilaksanakan secara langsung. Dengan kata lain, teknik ini memungkinkan penulis untuk terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data.

Pada saat pelaksanaan kegiatan KKM Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat secara sistematis yang ada, seperti yang terjadi di Desa Kandawati Kecamatan Gunung Kaler Kabupaten Tangerang. Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mendapatkan data warga yang belum memiliki kWh secara langsung.

Dokumentasi yaitu pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi kumpulan dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti dan aktivitas yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen, metode pengumpulan data dari catatan-catatan tertulis, ataupun survey secara langsung kepada warga Desa Kandawati untuk mendapatkan data tersebut.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu persyaratan dalam melakukan pengumpulan data yang berguna untuk menganalisis suatu objek yang diteliti dalam suatu pembuatan laporan, sesuai dengan objek penelitian disini maka penulis melakukan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Studi Lapangan

Studi Lapangan yaitu suatu teknik pengamatan dan pencarian data secara langsung ke lapangan atau lokasi yang menjadi objek penelitian, yaitu di Desa Kandawati.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi kumpulan dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti dan

<sup>5</sup> Spot 7 News, Asal Usul Dsa Kandawati dan Sejarah Sang Rupawan Sakti, Nyimas Gandawati. Diakses melalui <https://www.spot7news.gwi.or.id/2021/04/03/asal-usul->

[desa-kandawati-dan-sejarah-sang-rupawan-sakti-nyimas-gandawati](https://www.spot7news.gwi.or.id/2021/04/03/asal-usul-desa-kandawati-dan-sejarah-sang-rupawan-sakti-nyimas-gandawati) pada tanggal 26 Agustus 2022 pukul 08.06.

aktivitas yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen, metode pengumpulan data dari catatan-catatan tertulis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Grand theory* kesejahteraan yaitu *welfarestate* menurut Bentham (1748-1832), mempromosikan gagasan bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menjamin *the greatest happiness* (atau *welfare*) *of the greatest number of their citizens*.

Bentham menggunakan istilah '*utility*' (kegunaan) untuk menjelaskan konsep kebahagiaan atau kesejahteraan. Berdasarkan prinsip utilitarianisme yang ia kembangkan, Bentham berpendapat bahwa sesuatu yang dapat menimbulkan kebahagiaan ekstra adalah sesuatu yang baik. Sebaliknya, sesuatu yang menimbulkan sakit adalah buruk.<sup>6</sup>

Konsep kesejahteraan sosial setidaknya dapat dibatasi menjadi sebuah bidang kajian akademik dan sebagai sebuah institusi sosial dalam sistem kenegaraan. NASW (National Association of Social Workers) sebuah organisasi pekerjaan sosial di Amerika, mendefinisikan *social welfare* sebagai sistem suatu negara yang berkenaan dengan program, keuntungan, dan pelayanan yang membantu masyarakat untuk menemukan kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan yang menjadi dasar bagi kelangsungan hidup mereka.<sup>7</sup>

Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan social warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dari Undang-Undang di atas dapat kita cermati bahwa ukuran tingkat kesejahteraan dapat dinilai dari kemampuan seorang individu atau kelompok dalam usahanya memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya. Kebutuhan material dapat kita hubungkan dengan pendapatan yang nanti akan mewujudkan kebutuhan akan pangan, sandang,

papandan kesehatan. Kemudian kebutuhan spiritual kita hubungkan dengan pendidikan, kemudian keamanan dan ketentaraman hidup<sup>8</sup>

Dampak pendataan listrik kwh pada masyarakat di desa kandawati adalah dampak yang mempengaruhi positif. Pendataan listrik kwh memberikan dampak yang baik bagi warga masyarakat karena dengan dilakukannya pendataan ini warga bisa dipermudah dalam mendapatkan bantuan dari pemerintah untuk pemasangan listrik kwh.

Manfaat dari kegiatan ini adalah penulis bisa mendapatkan pengalaman untuk melaksanakan pendataan warga secara langsung doortodoor ke setiap rumah warga di desa kandawati. Kemudian data yang diambil dan diperoleh ini dibutuhkan oleh instansi kantor balai desa kandawati terkait untuk verifikasi atau memastikan kebenaran informasi yang disampaikan oleh penduduk mengenai pendataan ini.

Setelah dilakukan observasi untuk pengambilan data warga di desa kandawati yang terdiri dari 15 RT dan 4 RW berikut adalah nama untuk beberapa warga yang belum memiliki atau memakai listrik atau kwh

Format Isian Nama Atau Kk Belum Berlistrik Tahun 2022(Wajib Dilampirkan Ktp/Kk)

Nama Desa/Kelurahan : Kandawati

Nama Kecamatan : Gunung Kaler



Gambar 2. Proses Pendataan

<sup>6</sup>Oman Sukmana, "Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan (Welfare State)", *Jurnal Sospol*, Vol 2 No.1 (2016), 103.

<sup>7</sup>E.Robert Goodin, *The Real Worlds of Welfare Capitalism*, dalam : H. Satria Azizy, *Mendudukkan*

*Kembali Makna Kesejahteraan Dalam Islam*, (Ponorogo : Centre For Islamic and Occidental Studies (CIOS), 2015), 2.

<sup>8</sup> Pasal 1 Undang-undang No 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.



Gambar 3. Proses Pendataan



Gambar 4. Proses Pendataan

NO	NAMA	NIK	JALAN/LINGKUNGAN/ KAMPUNG	RT	RW
1	Samsudin	3603312406710002	KP. CAKUNG	002	001
2	Susniati	3603325208890003	KP. CAKUNG	002	001
3	Khumaerah	3603325208890003	KP. CAKUNG	002	001
4	Suta	3603325605690005	KP. CAKUNG	002	001
5	Hj. Ebed Jubaedah	3603326101370001	KP. CAKUNG	003	001
6	Subaiti	3603325004760004	KP. KEDUNG KANDAWATI	003	001
7	Dasuki	3603320806570002	KP. CAKUNG	004	001
8	Tukindri	3603326110980002	KP. CAKUNG	004	001
9	Munajah	3603325210770001	KP. KANDAWATI	004	002
10	Marianah	3603324107650022	KP. KANDAWATI	007	002
11	Yadi	3603320501890005	KP. KANDAWATI	007	002
12	Tarsinah	3603321404670001	KP. KANDAWATI	007	002
13	Siti Habibah	3603324410890005	KP. KANDAWATI	007	002
14	Mumun	3603326107830002	KP. KANDAWATI	007	002
15	Agus Juliadi	3603320709800010	KP. KANDAWATI	007	002
16	Madromi	360332150482006	KP. KANDAWATI	007	002
17	Sugiono	352016030882002	KP. BELOD	008	002
18	Sakib	3603320807820005	KP. KANDAWATI	007	002
19	Sugiarto	3603322101810001	KP. KANDAWATI	007	002
20	Sofiah	3603324309830002	KP. CAKUNG	003	001
21	Ali Irfan	3603320604930004	KP. CAKUNG	003	001
22	Sulhah	3603325402880001	KP. KEDUNG	004	001
23	Ahmad	3603321103530001	KP. CAKUNG	003	001
24	Sarwah	3603324703350001	KP. CAKUNG	033	001
25	Khaerus Soleh	3603322105680002	KP. CAKUNG	003	001
26	Dullatip	3603322106660000	KP. KEDUNG	004	001
27	Hatijah	3603324507770003	KP. KEDUNG	004	001
28	Lili	3603320107720008	KP. CAKUNG	008	001
29	Ma'ruf B. Badrudin	3603322004640001	KP. BELOD	008	002
30	Abdurrahman	3603321210880002	KP. BELOD	008	002
31	Ahmad Andi Maulana	3603322310960002	KP. BELOD	008	002
32	Salmah	3603320812610003	KP. BELOD	008	002
33	Sahrudin	3603326406520001	KP. BELOD	008	002
34	Asli Mundapik	3604150206020002	KP. KEDUNG	006	001

Tabel 1. Hasil Pendataan

## SIMPULAN

Listrik merupakan sebuah energi yang dimanfaatkan oleh hampir semua lapisan masyarakat di dunia. Kebutuhan energi listrik saat ini sudah menjangkau sampai kedalam desa dan hampir Sebagian masyarakat desa belum mampu untuk menyambung jaringan listrik secara resmi. Kenyataan di lapangan masih banyak masyarakat yang memiliki listrik walaupun dengan cara menyambung dari tetangga yang sudah memasang resmi.

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa semua kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat pasti membutuhkan energi listrik, mulai dari memasak nasi, setrika, kulkas, TV, dan alat elektronik lainnya. Penggunaan listrik sudah menjadi kebutuhan bagi semua masyarakat. Semua kegiatan yang dilakukan dijamin sekarang tidak bisa jauh dari penggunaan listrik.

Kebutuhan sumber listrik menjadi kebutuhan pokok yang tidak bisa ditinggalkan apa lagi dalam kegiatan sehari-hari. Peraturan Pemerintah No 26 tahun 2006 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Tenaga Listrik bahwa listrik memiliki peran penting dalam kemajuan teknologi dan pelaksanaan pembangunan dalam lingkup penunjang dan mendorong kegiatan ekonomi, semuanya pada akhirnya menjadikan peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran taraf hidup masyarakat. Di desa kandawati masih ada beberapa warga yang belum menggunakan kilowatt hour meter (kWh) dikarenakan terkendala biaya pemasangan diawal dan biaya pemakaian untuk kedepan nya.

Kebutuhan akan listrik saat ini semakin meningkat baik yang ada di daerah perkotaan maupun di daerah pedesaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Pada saat pelaksanaan kegiatan KKM Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat secara sistematis yang ada, seperti yang terjadi di Desa kandawati Kecamatan gunung Kaler Kabupaten Tangerang.

Pada metode pegamatan ini, penulis terjun langsung untuk mendapatkan data warga yang belum memiliki kWh secara langsung. Studi Lapangan yaitu suatu teknik pengamatan dan pencarian data secara langsung ke lapangan atau lokasi yang menjadi objek penelitian, yaitu di Desa kandawati.

Harapan penulis dari program kerja pendataan di desa kandawati ini yaitu dengan dilaksanakannya kegiatan pencatatan sekaligus pendataan ini nantinya akan memudahkan dan membantu pihak terkait (staff balai desa dan masing-masing ketua rt di desa kandawati) untuk melakukan tugas pendataan warga yang belum memiliki atau memasang kwh listrik.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, LPPM UNTIRTA, Kelompok KKM 30 dan DPL UNTIRTA yang telah membimbing dan mengarahkan selama proses pengabdian masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- A'inun, Fildzah., Hetty, Krisnani & Rudi, Darma, Surya dkk. Studi Sistem Peneraan Kwh Meter. *Journal of Electrical Technology* Vol. 4 No. 3 Oktober 2019.
- Situmeang, Usaha, Prakiraan Kebutuhan Energi Listrik Di Kelurahan Sungai Mempura Sebagai Kawasan Ekowisata. *Jurnal Sain, Energi, Teknologi, & Industri* Vol. 3 No. 1 Desember 2018.
- Muhsin, Hanif, Analisis Tingkat Penggunaan Daya Listrik dan Lama Waktu Pemakaian Terhadap Total Energi Listrik di Aceh Besar. Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. 2020.
- Sukmana, Oman, "Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan (Welfare State)", *Jurnal Sospol*, Vol 2 No.1 .2016.
- Goodin, E.Robert, *The Real Worlds of Welfare Capitalism*, dalam : H. Satria Azizy, *Mendudukan Kembali MaknaKesejahteraanDalam Islam*, (Ponorogo : Centre For Islamic and Occidental Studies (CIOS)), 2015.
- Undang-undang No 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 12

Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1989 Tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Tenaga Listrik.

Spot 7 News, Asal Usul Dsa Kandawati dan Sejarah Sang Rupawan Sakti, Nyimas Gandawati. Diakses melalui <https://www.spot7news.gwi.or.id/2021/04/03/asal-usul-desa-kandawati-dan-sejarah-sang-rupawan-sakti-nyimas-gandawati> pada tanggal 26 Agustus 2022 pukul 08.06.